



**PENGARUH *CONSTRUCTIVE PLAY THERAPY* DALAM  
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK  
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*  
(ADHD) DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT  
(YPAC) PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Widya Octaviani**

**1633500116**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**



**PENGARUH *CONSTRUCTIVE PLAY THERAPY* DALAM  
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK  
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*  
(ADHD) DI YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT  
(YPAC) PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam  
Negeri Raden Fatah Palembang**

**Widya Octaviani**

**1633500116**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Psikologi  
Uin Raden Fatah Palembang  
Di Palembang

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan bimbingan, arahan dan perbaikan, maka kami menyertakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Constructive Play Therapy* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd)* Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Palembang**" yang ditulis oleh saudari:

Nama : Widya Octaviani

Nim : 1633500116

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negei Raden Fatah Palembang,  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Pembimbing I

Pembimbing II

Budiman, M.Si., Ph.D  
NIP. 198004242008011009

Fajar Tri Utami, M.Si  
NIDN. 2014018603

## HALAMAN PERNYATAAN

**ORISINALITAS** Dengan ini saya,

Nama : Widya Octaviani

NIM : 1633500116

Alamat : Kota Lubuklinggau Rt/Rw 006/000 Kelurahan Senalang  
Kecamatan Lubuklinggau Utara II

Judul : **Pengaruh *Constructive Play Therapy* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd)* Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Palembang.**

Menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat maka saya rela gelar keserjanaan saya di cabut.

Palembang,  
Penulis,

Materai 6000

Widya Octaviani  
1633500116

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Widya Octaviani  
Nim : 1633500116  
Program Studi : Psikologi Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Constructive Play Therapy* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang**

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### DEWAN PENGUJI

Ketua : ..... ( )  
Sektretaris : ..... ( )  
Pembimbing I : ..... ( )  
Pembimbing II : ..... ( )  
Penguji I : ..... ( )  
Penguji II : ..... ( )

Ditetapkan di : .....

Tanggal : .....

Dekan,

Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, M.A

NIP. 19650519 199203 1 003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA**

Sebagai ciivitas akademika Universias Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Octaviani  
Nim : 1633500116  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "**Pengaruh *Constructive Play Therapy* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (Adhd) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (Ypac) Palembang**". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Univesitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal :

Yang Menyetujui,

Materai 6000

(Widya Octaviani)

## ***ABSTRACT***

Name : Widya Octaviani  
Study Program/Faculty : Islamic Psychology/Psychology  
Title : The Influence of Constructive Play Therapy in Increasing the Concentration of ADHD Children's Learning in (YPAC) Foundations for the Development of Disabled Children in Palembang

This Research Intends to find out how the influence of Constructive Play Therapy in Increasing Learning Concentration in Children Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD) in Palembang Disability Child Development Foundation. This type of research used is Quasi Experiment with Time Series Design. The sample in this study amounted to 3 students with subject selection using the Purposive Sampling technique. The research instrument used was the observation checklist, the teacher questionnaire and the parent questionnaire based on concentration elements according to Castle and Beckler (2009) which were analyzed by Paired Sample t test with the help of SPSS version 20 for windows. The results obtained in the teacher questionnaire value obtained t value  $2.767 < 6.313$ , then  $H_0$  is accepted and the significance value (2-tailed)  $(0.110) > \alpha (0.05)$ , then  $H_0$  is accepted which means Constructive Play Therapy has no effect in increasing concentration of learning and also supported from the value of the questionnaire parents whose results have no effect in increasing the concentration of learning. Based on these results it can be concluded that there is no effect of Constructive Play Therapy in increasing the concentration of children's learning Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) at the Palembang Disability Development Foundation (YPAC).

Keywords: Constructive Play Therapy, Learning Concentration, Children Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)

## INTISARI

Nama : Widya Octaviani  
Program Studi/Fakultas : Psikologi Islam/Psikologi  
Judul : Pengaruh *Constructive Play Therapy* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Constructive Play Therapy* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang. Jenis penelitian yang di gunakan adalah Ekspeimen *Quasi* dengan desain *Time Series Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 siswa dengan pemilihan subjek menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah checklist observasi, kuesioner guru dan kuesioner orang tua berdasarkan unsur-unsur konsentrasi menurut Castle dan Beckler (2009) yang di analisis dengan *Paired Sampel t test* dengan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*. Hasil penelitian di dapatkan nilai kuesioner guru di peroleh nilai t hitung  $2,767 < 6,313$ , maka  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi (2-tailed)  $(0.110) > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti *Constructive Play Therapy* tidak berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar dan di dukung juga dari nilai kuesioner orang tua yang hasilnya tidak berpengaruh dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Constructive Play Therapy* dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang.

Kata Kunci : *Constructive Play Therapy*, Konsentrasi Belajar, Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD)



## **MOTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN**

*"Kau tak dapat meraih sesuatu dalam hidup  
tanpa pengorbanan sekecil apapun"*

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beiring salam ku limpahkan kepada Rasullulah Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan hadiah kecil yang penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku (bapak Mulyadi dan mamak Reni Astuti) yang merupakan anugerah terindah dari Allah Swt yang menjadi penguat, penyemangat dan selalu memotivasiku dalam menjalani kehidupan ini. Terimakasih untuk semua pengorbanan dan kasih sayang yang selalu diberikan kepadaku.
2. Adik kandungku satu-satunya Agung Septyadi yang selalu mendukung semua aktivitasku dan membantu ketika aku memerlukan bantuan.
3. Keluarga besarku gede, kakek, mbah tino, mbah lanang, jujuk, om beni, om herli, tante lidia, cak tik, cak gun, cak me, cik ili, cik eti, pakwo, makwo, pakde, bukde, bulek eva dan bulek pipit, yuk laras, yuk indri dan cak indot. Terimakasih telah membantu berupa doa, dukungan dan materi.
4. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku di masa SMP yang selalu ada dan menemaniku sampai saat ini, Selvi Apriliya, Putri Puja Hasanah dan Camelia Novita serta sahabat-sahabatku di masa SMA yang selalu memotivasi, mendengarkan semua ceritaku dan memberikan semangat, Acilla Fitri Anissa, Nur Azizah Harahap dan Elga Okta Marliyanti.
5. Terima kasih kepada Keluarga Spekta One (Keluarga Ipa 1)
6. Terima kasih kepada "Nak Lemak Nak Gesit" sekaligus Observer ku, Indah Saprianti, Rahmania Febrianti, Intan Agussari, Fitriyani Nasution, dan Novita Setia Ningrum. Terima kasih untuk selalu menjadi motivasi ku mengerjakan skripsi, selalu menghibur dan mendengarkan keluh kesah, memberi saran dan masukan dan telah banyak membantu dalam penelitian ini.
7. Terima kasih kepada Rezi Tiana Permata Sari dan Rahmania Febrianti yang telah menemani aku dari awal kuliah sampai saat ini.

8. Teman-teman angkatan 2016 teman seperjuangan, khususnya teman-teman kelas Psikologi Islam 3 yang telah menghibur selama perkuliahan dikelas dan selalu membuat aku rindu kegaduhan kelas. Dan teman rasa keluarga KKN Enjoy Aman telah mengajarkan ku untuk menghargai waktu, kedisiplinan dan kemandirian.
9. Terimakasih kepada kakak tingkat ku di Psikologi Islam angkatan 2015 yang telah meluangkan waktunya untuk membantuku dan memberikan saran serta mengajarku banyak hal dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama untuk Mbak Chintya Viranda, S.Psi, Diah Agustina S.psi, Kak Vicky, S.Psi dan Kak Ari Putra Pratama, S.Psi.
10. Untuk seseorang, terima kasih sudah banyak membantuku dalam proses pembuatan skripsi ini, membantu mencari referensi, sudah sabar mendengarkan keluhanku setiap hari, berusaha memahami tentang skripsiku padahal jelas bukan dari jurusan psikologi, selalu memberi semangat dengan kata-kata yang tidak puisti sama sekali.
11. Terima kasih kepada keluarga besar YPAC (Yayasan Pembinaan Anak Cacat) Palembang, yang telah banyak membantu dalam proses penelitianku, pihak yayasan yang sangat baik, guru-guru yang ramah dan tidak segan untuk membantu, menasehati dan memberikan doa, dan siswa-siswa YPAC yang banyak mengajarkanku untuk lebih bersyukur dalam hidup ini, berkat kalian aku banyak belajar mencintai dan menyayangi sesama manusia. Khususnya para subjekku Gde. Getullio Vargas, Ambaroh Ghea Zahrina, dan Juan Timothy Carpio Gultom.
12. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, mohon maaf jika ada yang tidak di sebutkan dalam lembar motto dan persembahan ini. Tidak di tulis nama bukan berarti tidak dikenang, saya hanyalah manusia biasa yang memiliki keterbatasan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadrat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Constructive Play Therapy Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (Adhd) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang".

Penelitian skripsi ini mendasarkan pada isu tentang perkembangan. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam menyelesaikan pendidikan (S1) pada Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis sangat berterimakasih kepada Bapak Budiman, M.Si., Ph.D selaku Pembimbing I, Ibu Fajar Tri Utami, M.Si selaku Pembimbing II, atas segala perhatian dan bimbingannya serta arahan-arahan yang diberikan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA. Selaku Dekan Fakultas Psikologi, atas kesediannya penulis belajar di Fakultas Psikologi.

Tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih Ketua umum YPAC, Staf dan guru yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan kepada responden yang telah memberikan bantuan data dan informasi selama pelaksanaan penelitian lapangan.

Harapan penulis semoga laporan hasil penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya psikologi yang berorientasi pada isu psikologi perkembangan.

Palembang, April 2020

Penulis

Widya Octaviani

NIM. 1633500116

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsentrasi Belajar Anak ADHD .....	9
2.1.1 Pengertian Konsentrasi Belajar .....	9
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar .....	10
2.1.3 Faktor-faktor Penyebab Konsentrasi Belajar .....	11
2.1.4 Unsur-unsur Konsentrasi Belajar .....	12
2.1.5 <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD) .....	12
2.1.6 Konsentrasi Belajar dalam Perspektif Islam .....	14
2.2 <i>Constructive Play Therapy</i> .....	16
2.2.1 Pengertian <i>Constructive Play Therapy</i> .....	16
2.2.2 Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky .....	17
2.2.3 Tujuan dan Manfaat Bermain .....	18

2.2.4 Tahapan Perkembangan Bermain .....	19
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Permainan Anak .....	21
2.2.6 Terapi Bermain dalam Perspektif Islam .....	23
2.3 Dinamika Constructive Play Therapy terhadap Konsentrasi ...	24
2.4 Kerangka Konseptual .....	28
2.5 Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
3.2.1 Variabel Bebas .....	32
3.2.2 Variabel Terikat .....	32
3.3 Definisi Operasional .....	32
3.3.1 Konsentrasi Belajar .....	32
3.3.2 Constructive Play therapy .....	33
3.4 Desain Penelitian .....	33
3.4.1 Treatment .....	34
3.5 Subjek Penelitian .....	34
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.6.1 Lokasi Penelitian .....	35
3.6.2 Waktu Penelitian .....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7.1 <i>Checklist</i> Observasi .....	35
3.7.2 Kuesioner .....	36
3.7.3 Dokumentasi.....	38
3.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	38
3.8.1 Validitas .....	38
3.8.2 Reliabilitas .....	38
3.9 Analisis Data .....	38
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
4.1 Orientasi Kancah .....	39
4.1.1 Profil Lokasi Penelitian .....	39
4.1.1.1 Sejarah YPAC Palembang .....	39
4.1.1.2 Visi Misi dan Tujuan YPAC Palembang .....	40
4.1.1.3 Struktur Organisasi .....	41
4.1.1.4 Fasilitas dan Sarana YPAC Palembang .....	42
4.1.1.5 Identitas Sekolah .....	42

4.1.1.6	Sejarah SLB-C YPAC Palembang.....	42
4.1.1.7	Visi Misi SLB-C YPAC Palembang.....	43
4.1.1.8	Struktur Organisasi SLB-C YPAC Palembang .....	43
4.1.1.9	Suasana Pembelajaran .....	44
4.2	Persiapan Penelitian .....	46
4.2.1	Persiapan Administrasi.....	46
4.2.2	Persiapan Alat Ukur.....	47
4.2.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Modul .....	47
4.2.3	Persiapan Sarana Penelitian .....	52
4.3	Pelaksanaan Penelitian.....	53
4.3.1	<i>Pre-Test</i> .....	53
4.3.1.1	Kuesioner Konsentrasi Belajar .....	53
4.3.1.2	Checklist Observasi Konsentrasi Belajar .....	53
4.3.2	Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) .....	53
4.3.3	<i>Post-test</i> .....	56
4.3.3.1	Kuesioner Konsentrasi Belajar .....	56
4.3.3.2	Checklist Observasi Konsentrasi Belajar .....	56
4.4	Hasil Penelitian .....	56
4.4.1	Uji Prasyarat.....	56
4.4.1.1	Uji Normalitas .....	57
4.4.1.2	Uji Homogenitas .....	58
4.4.1.3	Uji Hipotesis .....	59
4.5	Pembahasan .....	61
<b>BAB V Simpulan dan Saran .....</b>		<b>68</b>
5.1	Simpulan .....	68
5.2	Saran .....	68
5.2.1	Bagi Guru.....	68
5.2.2	Bagi Orang Tua .....	68
5.2.3	Bagi Lembaga .....	69
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>70</b>

## **DAFTAR BAGAN**

Kerangka Konseptual Penelitian .....	28
--------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Grafik Observasi selama pemberian perlakuan..... 54



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: <i>Pretest-Posttest Time Series Design</i> .....	33
Tabel 2	: Pemberian Skor Checklist Observasi Konsentrasi Belajar ..	35
Tabel 3	: Checklist Observasi Konsentrasi Belajar .....	36
Tabel 4	: Blue Print Kuesioner Konsentrasi Belajar .....	37
Tabel 5	: Profil Tenaga Pendidik SLB-C YPAC Palembang .....	43
Tabel 6	: Evaluasi Perlakuan <i>Constructive Play Therapy</i> .....	48
Tabel 7	: <i>Blue Print</i> Kuesioner Konsentrasi Belajar Orang Tua.....	49
Tabel 8	: <i>Blue Print</i> Kuesioner Konsentrasi Belajar Guru .....	50
Tabel 9	: Reliabilitas Kuesioner Konsentrasi Belajar Orang Tua.....	51
Tabel 10	: Reliabilitas Kuesioner Konsentrasi Belajar Guru.....	51
Tabel 11	: Uji Normalitas Kuesioner Guru.....	57
Tabel 12	: Uji Normalitas Kuesioner Orang Tua .....	57
Tabel 13	: Uji Normalitas Checklist Observasi.....	58
Tabel 14	: Uji Homogenitas Kuesioner .....	58
Tabel 15	: Uji Hipotesis Kuesioner Guru.....	59
Tabel 16	: Uji Hipotesis Kuesioner Orang Tua .....	60
Tabel 17	: Uji Hipotesis Checklist Observasi .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

1. Checklist Observasi Konsentrasi Belajar
2. Kuesioner Guru
3. Kuesioner Orang Tua
4. Lembar Observasi Perlakuan *Constructive Play Therapy*
5. Lembar Evaluasi Perlakuan

### LAMPIRAN B

1. Data Mentah Checklist Observasi Pretest dan Posttest
2. Data Mentah Kuesioner Guru Pretest dan Posttest
3. Data Mentah Kuesioner Orang Tua Pretest dan Posttest
4. Uji Normalitas Checklist Observasi
5. Uji Normalitas Kuesioner Guru
6. Uji Normalitas Kuesioner Orang Tua
7. Uji Homogenitas Checklist Observasi
8. Uji Homogenitas Kuesioner Guru
9. Uji Homogenitas Kuesioner Orang Tua
10. Uji Hipotesis Checklist Observasi
11. Uji Hipotesis Kuesioner Guru
12. Uji Hipotesis Kuesioner Orang Tua

### LAMPIRAN C

1. Modul Constructive Play Therapy
2. Pedoman Narasumber
3. Pedoman Observer
4. Rundwon Kegiatan Constructive Play Therapy
5. Curriculum Vitae Narasumber
6. Curriculum Vitae Observer
7. Daftar Rekomendasi Siswa
8. Deskriptif Observasi

### LAMPIRAN D

1. Surat SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Lembar Konsultasi

5. Daftar Riwayat Hidup
6. Sertifikat Pengujian Plagiarisme

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang secara sempurna tanpa memiliki kekurangan. Perkembangan menurut Santrock (2012) adalah pola perubahan yang di mulai sejak masa pembuahan dan terus berlangsung selama masa hidup manusia. Setiap individu tidak ada yang ingin di lahirkan ke dunia sebagai anak berkebutuhan khusus. Semua orang tua tidak mampu menolak kehadiran anak berkebutuhan khusus. Sebagai manusia, anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang di tengah-tengah keluarga, masyarakat dan bangsa, memiliki hak untuk memperoleh ilmu layaknya anak normal.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami gangguan atau hambatan dalam proses perkembangan, baik aspek afektif, maupun psikomotorik, serta kognitif, gangguan atau hambatan tersebut membuat individu memiliki kebutuhan khusus dalam bentuk dukungan sosial, bantuan fasilitas, pendidikan dan latihan/terapi untuk menjalani kesehariannya sebagaimana individu normal sehingga diklasifikasikan anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan gangguan fisik sensorik (tuna netra, tuna rungu, tuna daksa), gangguan emosi dan perilaku (tuna laras, tuna wicara, ADHD, autisme), masalah intelektual (tuna grahita, anak berbakat, *Slow Learner*, *Underachiever*, kesulitan belajar khusus) (Faizah dkk, 2017). Beberapa anak berkebutuhan khusus memiliki masalah sulit memusatkan perhatian. Salah satu nya adalah anak dengan gangguan ADHD. Menurut Lestari (2012) *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di definisikan sebagai kondisi medis yang berkaitan dengan disfungsi otak membuat mereka kesulitan mengendalikan *impuls*, menghambat perilaku, dan tidak mudah untuk berkonsentrasi pada rentan waktu yang cukup lama. Karakteristik utama dari anak dengan gangguan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) adalah Gangguan pemusatan perhatian (*inattention*) penderita mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatiannya, Gangguan aktivitas yang berlebihan (*hyperactivity*) merupakan gerakan atau aktivitas yang dilakukan secara berlebihan dan Gangguan pengendalian diri (*impulsivity*) ditandai ketik

anak mengalami kesulitan atau ketidakmampuan untuk mengendalikan dorongan.

Karakteristik menurut DSM V terdapat 3 karakteristik yaitu kegagalan memusatkan perhatian, *Hiperaktivitas* dan *Impulsivitas*. Menurut pendapat Bloom dan Dey (dalam Santrock, 2014) mengatakan Jumlah anak di diagnosis dan di obati untuk ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) telah meningkat secara substansial, oleh beberapa perkiraan dua kali lipat pada 1990-an. Survei nasional menemukan bahwa 7 persen anak-anak berusia 3 sampai 17 tahun usia menderita ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) dan Stolzer mengemukakan gangguan tersebut terjadi sebanyak empat sampai sembilan kali lebih banyak pada anak laki-laki dibandingkan anak perempuan. Gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di anggap sebagai salah satu gangguan perkembangan yang memiliki gejala pada usia sebelum tujuh tahun. Di perkirakan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* akan menetap sekitar 15-20% akan hilang pada masa dewasa. Namun kondisi ini sangat di pengaruhi oleh tingkat keparahan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (Pieter dkk, 2011). Dari penjelasan di atas, maka deteksi pada gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* sangatlah penting di lakukan untuk meminimalkan efek buruk yang akan di timbulkannya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terutama pasal 5 ayat (2) bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Pada pasal 32 ayat (1) bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Tidak semua anak berkebutuhan khusus itu selalu cacat fisik saja, tetapi juga keterlambatan perkembangan, hiperaktivitas, serta kurangnya konsentrasi.

Konsentrasi menurut Nusufi (dalam Pratisi, 2008) merupakan kemampuan memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama untuk menyelesaikan tugas tanpa merasa terganggu oleh stimulus dari luar maupun dari dalam individu. Menurut R. Gagne belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku dan menurut Howard L. Kingskey, belajar adalah proses tingkah laku dalam arti luas ditimbulkan atau di ubah

melalui praktik dan latihan (Jahja, 2011). Konsentrasi belajar adalah dengan menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Konsentrasi belajar itu tidak datang dengan sendirinya atau bukan dikarenakan pembawaan bakat seseorang yang di bawa sejak lahir, melainkan konsentrasi belajar itu harus di ciptakan dan direncanakan serta di jadikan kebiasaan belajar (Surya, 2010).

Permasalahan terjadi di indonesia, korban cubitan guru asih siswa hiperaktif, sejumlah pengajar di kabupaten way kanan provinsi lampung mengatakan, ada murid yang menjadi korban cubitan Sari Asih Sosiawati, Guru SDN Tiuhbalak yaitu anak yang hiperaktif sehingga sering merepotkan gurunya dan cenderung nakal, sebelumnya diberitakan siswa itu di cubit asih pada bagian atas perut, tepatnya bawah ketiak sebelah kiri dengan tangan kanan, penyebabnya sudah dua kali siswa tidak mengerjakan ulangan (<https://m.merdeka.com/peristiwa/korban-cubitan-guru-asih-siswa-hiperaktif-anak-bos-hotel-pula.html>) Diakses Pada Tanggal 25 November 2019, Pukul 23.04 WIB). Lalu permasalahan yang terjadi gara-gara hiperaktif, guru di kabupaten bogor pukul siswa, kekerasan pada peserta didik kembali terjadi dalam dunia pendidikan, korban berinisial MDZ (11) merupakan siswa kelas V sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) ia mendapat tindak kekerasan gurunya, Zainal Mutaqin lantaran ingin jalan sepulang sekolah. Tanpa alasan, pelaku melakukan pemukulan terhadap korban dan ternyata korban merupakan salah satu siswa yang cenderung hiperaktif di sekolah (<https://bogor.pojoksatu.id/baca/gara-gara-hiperaktif-guru-di-kabupaten-bogor-pukul-siswa>) Diakses Pada Tanggal 26 November 2019, Pukul 07.11 WIB).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC) sudah di mulai sejak peneliti menjalani program KKN (kuliah kerja nyata) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Palembang dalam waktu 45 hari, peneliti melihat ada beberapa anak dengan yang tidak mampu mempertahankan perhatian terhadap suatu kegiatan sehingga kurang konsentrasi. Saat belajar tidak jarang guru kelelahan dengan tingkah laku anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dikelas, mereka cenderung tidak dapat diam saat belajar bisa berlarian di dalam kelas bahkan berupaya membuka pintu saat belajar dengan sapu dan kursi yang ada di dalam kelas, serta kesulitan dalam mengerjakan tugas di kelas dengan tepat karena kurang fokus terhadap tugas yang diberikan.

Menurut Lestari (2012) ciri khusus anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada usia 4-7 tahun adalah anak suka sekali memanjat secara berlebihan sudah dilarang, tidak mampu beraktivitas dengan tenang, melakukan gerakan terus-menerus, terlalu banyak berbicara, sangat agresif, lebih berisik dan teriaknya lebih keras dibanding anak-anak lain, selalu menyela pembicaraan, tidak mampu fokus satu hal selama lebih dari beberapa menit, jika di ajak berbicara tidak memperhatikan lawan bicara, dan sulit berkonsentrasi. Namun faktanya anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di SLB-C YPAC Palembang yang usianya di atas 7 tahun belum dapat mengontrol tindakannya dengan baik, seharusnya dengan usia di atas 7 tahun sudah dapat mengontrol perilakunya minimal mengurangi gejala-gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dalam dirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu di berikan tindakan untuk meningkatkan konsentrasi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang ada di Yayasan pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC) agar lebih berkonsentrasi dalam hal apapun termasuk dalam hal belajar. Tindakan yang di berikan juga harus sesuai dengan kebutuhan anak, agar dapat mengalami perubahan yang lebih baik. Karena faktanya anak adhd ditandai dengan IQ normal (Pieter dkk, 2011) namun mereka mengalami kesulitan untuk mengembangkan kemampuan akademiknya karena gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang mereka miliki sehingga mengakibatkan prestasi belajar tidak optimal dan prestasi rendah di bidang akademik karena anak sulit merespon pembelajaran dan kurang mampu menyelesaikan tugas akademik. Oleh karena itu meningkatkan konsentrasi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sangat dibutuhkan dalam belajar, agar anak mampu belajar dan mengembangkan prestasi akademiknya dengan baik.

Menurut hasil penelitian (Julianto dkk, 2014), konsentrasi merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Dengan adanya konsentrasi dapat mengurangi perhatian yang terpecah dalam usaha individu untuk memahami dan mengerti suatu objek yang di perhatikan. Semakin tinggi konsentrasi dalam belajar maka akan semakin efektif proses belajar dan mengajar dilaksanakan dan sebaliknya jika konsentrasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga akan rendah. Menurut Lestari (2012) salah satu cara penanganan untuk anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) adalah terapi bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang di lakukan seseorang untuk memperoleh

kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir dan beberapa ahli psikologi mengatakan bahwa bermain sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa anak (Susanto, 2018). Menurut Tedjasaputra (2001) permainan konstruktif adalah kegiatan yang menggunakan berbagai benda untuk menciptakan suatu hasil karya tertentu dan gunanya untuk meningkatkan kreativitas, melatih motorik halus, melatih konsentrasi, ketekunan dan daya tahan.

Bermain konstruktif diharapkan dapat membantu menstimulasi anak dalam meningkatkan konsentrasi. Metode bermain merupakan salah satu metode pembelajaran yang di gunakan di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC). Tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti, bahwa guru di YPAC tersebut masih banyak mengarahkan anak untuk belajar secara akademik, karena di sesuaikan dengan kurikulum yang ada dan juga metode bermain hanya di gunakan saat anak sedang jam istirahat saja. *Constructive Play* (bermain Konstruktif) mengandung pengertian yaitu kegiatan anak menciptakan benda-benda simbolik dengan menggunakan bahan seperti cat, kertas, tanah liat dan beragam jenis lainnya (Susanto, 2018). Sejalan dengan perkembangan kognitifnya anak melakukan permainan konstruktif, kegiatan bermain yang dilakukan anak dengan menyusun balok-balok kecil menjadi suatu bangunan, seperti rumah, menara, dan sebagainya, dan dalam kegiatan bermain ini dapat melatih gerakan motorik halus anak (Jamaris, 2006). Permainan konstruktif meningkat di masa prasekolah, merupakan bentuk permainan yang sering dilakukan di tahun-tahun sekolah dasar, baik di dalam maupun di luar kelas (Santrock, 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Endah Jubaedah (2018) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak Hiperaktif Melalui Metode Bermain Konstruktif Lego. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan konstruktif dapat menjadi sarana untuk meningkatkan konsentrasi pada anak hiperaktif, dapat di simpulkan bahwa pentingnya *Constructive Play* digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dengan ADHD pra sekolah. *Constructive play* juga sesuai dengan tahapan perkembangan bermain yang di gunakan pada anak pra sekolah dan anak dengan ADHD. Bermain di sekolah dapat membantu perkembangan anak apabila guru cukup memberikan waktu, ruang, materi dan kegiatan bermain bagi murid-muridnya, anak-anak membutuhkan waktu tertentu agar dapat mengembangkan keterampilan dan memainkan sesuaru alat permainan dan tersedianya ruang dan materi



mainan merupakan prasyarat terjadinya kegiatan bermain yang produktif serta adanya peningkatan usia dan kematangan pada seseorang anak, akan tercermin dalam kegiatan bermain di dalam kelas (Patmonodewo, 2008). Selanjutnya pada penjelasan di atas mengenai penelitian terdahulu bahwa *Constructive Play Therapy* dapat di gunakan sebagai metode untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas maka peneliti berkeinginan untuk memberikan terapi bermain konstruktif pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC), dengan judul penelitian "**Pengaruh *Constructive Play Therapy* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang**".

### **1.1 . Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dari penjelasan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Pengaruh *Constructive Play Therapy* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang?"

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Constructive Play Therapy* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain adalah:

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengembangan keilmuan, khususnya dibidang psikologi islam, serta memberikan pengetahuan dan juga sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

##### **1.3.2.1 Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua untuk mempermudah pemberian stimulus dalam upaya mengembangkan konsentrasi belajar anak.

### 1.3.2.2 Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat membantu pihak sekolah dalam mengatasi anak-anak yang memiliki konsentrasi belajar rendah.

### 1.4. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *Constructive Play Therapy* terhadap Meningkatkan Konsentrasi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang. Sejauh ini penulis sudah ada beberapa peneliti melakukan penelitian ini. Penelitian ini di lakukan oleh Nuligar Hatiningsih (2013) dengan judul *Play Therapy* untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD) dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menemukan bahwa adanya perubahan tingkat konsentrasi subjek setelah diberikan *play therapy* dan disimpulkan bahwa *play therapy* dapat meningkatkan konsentrasi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD).

Penelitian yang di lakukan oleh Ella dan Yulia (2017) tentang Terapi Bermain dengan Cbpt (*Cogntive Behavior Play Therapy*) dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD, dengan pendekatan kuantitafi metode kuasi eksperimen. Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan terapi bermain berbasis CBPT efektif dapat meningkatkan perilaku konsentrasi anak ADHD.

Penelitian yang di lakukan oleh Anastria, Suci dan Mahardika (2018) tentang Pengaruh Pelatihan *Brain Gym* Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD), dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian *Brain Gym* berpengaruh terhadap kemampuan konsentrasi pada anak yang mengalami *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, bahwa adanya perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti. Adapun perbedaannya dari treatment (perlakuan) dan metode penelitian, pada penelitian oleh Nuligar Hatiningsih (2013) dengan judul *Play Therapy* untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD) dengan pendekatan eksperimen menggunakan perlakuan *Play Therapy* dengan cara memberikan beberapa bentuk permainan seperti pengertian mengalahkan waktu, dimana rumahku yang bertujuan

untuk melatih konsentrasi anak. Lalu penelitian oleh Ella dan Yulia (2017) tentang Terapi Bermain dengan Cbpt (*Cognitive Behavior Play Therapy*) dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD, dengan pendekatan kuantitatif metode kuasi eksperimen menggunakan perlakuan Cbpt (*Cognitive Behavior Play Therapy*). Selanjutnya penelitian oleh Anastria, Suci dan Mahardika (2018) tentang Pengaruh Pelatihan *Brain Gym* Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (ADHD), dengan pendekatan eksperimen dengan perlakuan pelatihan *Brain Gym*. Sedangkan peneliti dalam pemberian treatment (perlakuan) menggunakan *Constructive Play Therapy* dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *Constructive Play Therapy* dalam Meningkatkan Konsentrasi belajar pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang.

Adapun perbedaan dari subjek yang digunakan dalam penelitian, pada penelitian oleh Nuligar Hatiningsih (2013) subjek yang digunakan dalam penelitian adalah anak-anak SLB-AC yang memiliki gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang berjumlah 3 subjek dengan rentang usia 11-12 tahun. Lalu pada penelitian oleh Ella dan Yulia (2017) subjek yang digunakan adalah anak-anak di SLB LAB Autis UNM yang mengalami gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sebanyak 2 orang. Selanjutnya penelitian oleh Anastria, Suci dan Mahardika (2018) subjek yang digunakan adalah anak dengan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) merupakan siswa sekolah dasar berusia 6-15. Sedangkan dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah anak-anak dengan karakteristik gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang sekolah di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang (YPAC) dengan rentang usia 7-12 tahun sebanyak 3 subjek.